

## Cerita Sekitar Pelukis Dan Karyanya (1)

### Harga Lukisan Sampai Jutaan Rupiah, Tengkulak Pun Muncul

HARGA sebuah lukisan Rp. 15 juta. Wah. Suatu jumlah mengejutkan. Pelukis lain menjual lukisan pesanan Rp.2,5 juta per-meter. Kalau saja peminat memesan lukisan  $10 \times 8$  m2, maka pelukis menerima Rp. 200 juta. Wah! Wah! Harga ini tak dapat ditawar-tawar. Kalau pemesan tak bersedia membayar jumlah demikian, tak jadi soal. Akhirnya lukisan seharga Rp. 200 juta itu menghuni Musium Fatahillah Jakarta.

Seorang pengamat senirupa mengatakan, harga jutaan untuk sebuah lukisan, wajar. Tentu saja harga tinggi itu ditopang oleh nama pelukis kualitas lukisan. Tak semua pelukis menduduki kelas jutaan rupiah ini. Di antara pelukis itu: Afandi, A.D.Pirous, Achmad Sadiq, Popo Iskandar, Sudjono Kerton, Hendra, Irsam, S.Sudjojono, Srihadi dan Basuki Abdullah.

Ada suatu hal patut dicatat. Jumlah pelukis bertarif jutaan rupiah, bisa dihitung dengan jari. Begitu juga mereka yang tak sayang melepaskan uangnya, jumlahnya tak seberapa. Kadang-kadang sulit untuk membedakan "kolektor murni" dengan "kolektor tengkulak". Pengertian kolektor murni adalah kecintaan seseorang berkorban demi sebuah lukisan bernilai. Ia tak menjual lukisan. Sedangkan kolektor tengkulak berusaha berdagang lukisan jutaan sambil mengharapkan berlakunya prinsip ekonomi, dengan modal sekecil-kecilnya, mengeruk keuntungan sebesar-besarnya.



Nesher dengan salah satu lukisannya. (Foto: SK/Ry).

#### Pengalaman Itu Mahal!

Harga jutaan untuk sebuah lukisan berbobot, wajar. Ini merupakan jawaban dari beberapa pelukis. Sebab, pengalaman itu amat mahal.

Untuk mencapai kelas pelukis dengan harga jutaan, jalannya penuh onak dan duri. Belum lagi godaan

Lihat halaman XI kol.5